

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Sugiyono (2012, hlm.147) mengungkapkan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam artian bahwa hasil data secara kuantitatif dan dianalisa selanjutnya dideskripsikan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena yang dimaksud yang dimaksud dalam penelitian ini bisa berupa aktivitas, karakter, perubahan perbedaan fenomena yang terjadi, terdapat kesamaan-kesamaan dan lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena akan menganalisa data berupa angka dari hasil angket yang akan digunakan, kemudian angka tersebut dideskripsikan sebagaimana adanya yang terjadi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca terhadap efektivitas belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan di Taman Bacaan Masyarakat Kuntum Mekar Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Kerlinger (2002, hlm.49) variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat juga dikatakan sebagai suatu sifat yang diambildari suatu nilai yang berbeda (*different value*).

Bayu Pradikto, 2017

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengandemikianvariabelitumerupakansuatu yang bervariasi. Sugiyono (2012, hlm.38) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

<i>Independent variable</i> (X1)	: Sosial-ekonomi
<i>Independent variable</i> (X2)	: Pemanfaatan Teknologi
<i>Independent variable</i> (X3)	: Sarana dan prasarana
<i>Independent variable</i> (X4)	: Motivasi Belajar
<i>Dependent variable</i> (Y)	: Minat baca
<i>Dependent Variabel</i> (Z)	: Efektivitas Belajar

Sosial ekonomi menurut Bagja (2007, hlm.85) merupakan kedudukan posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan serta pendidikan. Sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi keluarga warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Kuntum Mekar dan keadaan masyarakat yang dilihat dari pendidikan orang tua, penghasilan/investasi dan lingkungan masyarakat.

Variabel pemanfaatan teknologi, definisi teknologi menurut KBBI (2008) adalah sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan. Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Pemanfaatan teknologi yaitu penggunaan dan peranan teknologi dalam meningkatkan kualitas literasi khususnya minat baca yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin untuk menunjang minat baca. Informasi yang didapat dari berbagai teknologi dikemas sedemikian rupa sehingga memudahkan penggunaannya. Jadi, teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi terkait literasi oleh warga belajar

program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Kuntum Mekar dalam rangka untuk meningkatkan minat baca yang dilihat dari frekuensi menonton, menggunakan internet dan media sosial, hiburan dan untuk belajar.

Sarana dan prasarana, menurut Fuad (2014, hlm.43) sarana adalah semua perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Prasarana adalah fasilitas yang secara langsung atau tidak langsung menunjang proses pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua peralatan dan perlengkapan yang disediakan oleh lembaga, baik yang dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung sehingga membuat persepsi atau sikap tertentu oleh warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Kuntum Mekar dalam upaya meningkatkan minat baca dan menunjang proses pendidikan kesetaraan di lembaga tersebut yang dilihat dari koleksi buku, keadaan gedung dan ruangan, sistem pengelolaan/ ketenagaan dan fasilitas yang tersedia.

Motivasi menurut Uno (2009, hlm.1) adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasari atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Definisi belajar menurut pandangan penganut behavioristik adalah perubahan tingkah laku manusia yang berlangsung selama suatu jangka waktu dan tidak sekedar menganggapnya proses pertumbuhan, sehingga adanya perubahan dalam peningkatan kemampuan. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dasar yang dapat menggerakkan warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Kuntum Mekar untuk bertingkah laku yang mengandung maksud tertentu, dalam hal ini untuk mencapai tujuan belajar dan meningkatkan minat baca yang dilihat dari tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri dan kemandirian dari warga belajar.

**Bayu Pradikto, 2017**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Minat baca menurut Lilawati (1998) sebagai perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat perhatian/kesukaan/perasaan warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Kuntum Mekar terhadap kegiatan membaca sehingga mereka menginterpretasikan membaca sebagai sesuatu yang dibutuhkan atau tidak dalam kaitannya dengan studi di pendidikan kesetaraan yang dilihat dari perasaan dan emosi, kesadaran akan manfaat membaca, usaha yang telah dilakukan dan frekuensi membaca.

Efektivitas belajar menurut Siagian (2001) dan Gagne (1977) adalah suatu keadaan yang tepat sasaran dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga tujuan dapat dicapai dengan baik. Sinambela (2006, hlm.78) mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Efektivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dirasakan, dilakukan oleh warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Kuntum Mekar dalam mencapai tujuan belajar pada program pendidikan kesetaraan paket C untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dilihat dari komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap belajar, ketercapaian ketuntasan belajar dan waktu yang efektif.

Untuk menghindari kekeliruan dalam membaca dan menafsirkan istilah-istilah dan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Variabel Operasional

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	No. item
-----	----------	-----------	---------------	----------

NO.	VARIABEL	INDIKATOR		SUB INDIKATOR	No. item
1	Sosial ekonomi	1	Tingkat Pendidikan	1. Tingkat Pendidikan orang tua	1
		2	Aspirasi Pendidikan	2. Aspirasi Pendidikan	2, 3
		3	Penghasilan	3. Pendapatan keluarga	4
		4	Besaraan rumah	4. Tipe bangunan	5
		5	Penggunaan Penghasilan	5. Anggaran sehari-hari 6. Anggaran operasional belajar	6, 7
		6	Aktivitas di Masyarakat	7. Komunikasi dalam masyarakat 8. Adaptasi di masyarakat 9. Dorongan masyarakat untuk belajar	8, 9, 10
2.	Pemanfaatan Teknologi	7	Frekuensi menonton TV	10. Rata-rata menonton TV perhari 11. Banyak acara TV yang disukai	11
		8	Frekuensi menggunakan internet dan sosial media	12. Menggunakan internet aktif 13. Menggunakan internet untuk hiburan 14. Menggunakan internet untuk belajar 15. Rata-rata menggunakan media sosial 16. Waktu yang digunakan mengakses media sosial	12, 13, 14, 15, 16
		9	Hiburan	17. Hiburan yang sering dilakukan 18. Frekuensi waktu hiburan 19. Waktu yang dihabiskan untuk hiburan	16, 17, 18, 19

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO.	VARIABEL	INDIKATOR		SUB INDIKATOR	No. item
		10	Teknologi untuk belajar	20. Mencari bahan bacaan di internet 21. Membaca di internet	20, 21, 22, 23
3.	<b>Sarana dan Prasarana</b>	11	Koleksi buku	22. Koleksi berbagai jenis 23. Koleksi relevan dengan kebutuhan belajar 24. Koleksi jumlahnya mencukupi	24, 25, 26,
		12	Gedung dan ruangan	25. Ruangan nyaman 26. Pencahayaan 27. Sirkulasi udara 28. Penataan ruangan	27, 28, 29,
		13	Sistem pengelolaan/ketenagaan	29. Pengurus TBM aktif 30. Sirkulasi peminjaman berjalan dengan baik 31. Buku tersusun dengan baik	30, 31, 32, 33, 34
		14	Fasilitas	32. Fasilitas di TBM mendukung proses belajar 33. Keadaan fasilitas 34. Fasilitas terpelihara 35. Sistem komputerisasi 36. Tersedia jaringan internet/wifi	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41.
		15	Tanggung jawab	37. Kerja keras 38. Pencapaian tujuan	42, 43
4.	<b>Motivasi Belajar</b>	16	Prestasi	39. Dorongan untuk sukses 40. Unggul	44, 45, 46
		17	Pengembangan diri	41. Peningkatan ketrampilan 42. Dorongan untuk maju	47, 48, 49, 50, 51

NO.	VARIABEL	INDIKATOR		SUB INDIKATOR	No. item
5.	Minat Baca	18	Kemandirian	43. Mandiri dalam belajar 44. Suka pada tantangan	52, 53, 54
		19	Perasaan dan emosi	45. Senang membaca 46. Membaca merupakan hiburan 47. Membaca semua buku 48. Membaca diwaktu senggang	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62
		20	Kesadaran akan manfaat membaca	49. Membaca menambah ilmu 50. Membaca menambah wawasan	63, 64,
		21	Usaha yang dilakukan	51. Mencari bahan bacaan 52. Membeli atau meminjam buku bacaan 53. Memiliki kemauan untuk belajar tambahan	65, 66, 67,
		22	Frekuensi membaca	54. Menyelesaikan bahan bacaan dalam 1 minggu 55. Membaca berulang-ulang jika belum memahami isi bacaan. 56. Mengabaikan buku yang dibaca	68, 69, 70.

NO.	VARIABEL	INDIKATOR		SUB INDIKATOR	No. item
		23	Komunikasi yang efektif	57. Komunikasi saat belajar 58. Komunikasi di luar jam belajar	72, 73, 74, 75, 76
6.	Efektivitas Belajar	24	Penguasaan dan antusiasme terhadap materi belajar	59. Cara belajar 60. Strategi belajar 61. Cepat menguasai materi belajar 62. Semangat dalam belajar	77, 78, 79, 80,
		25	Ketercapaian ketuntasan belajar	63. Hasil setiap tugas belajar 64. Kesesuaian antara materi dan hasil belajar	81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89
		26	Waktu yang efektif	65. Menyelesaikan tugas tepat waktu 66. Pemanfaatan waktu senggang 67. Frekuensi pertemuan pembelajaran	90, 91, 92

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010, hlm.61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Kuntum Mekar Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012, hlm.81). Teknik sampel yang peneliti ambil adalah random sampling, hal ini dikarenakan populasi bersifat *homogeny*, yaitu warga belajar pendidikan kesetaraan paket C. Warga belajar pendidikan

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesetaraan Paket C memiliki usia di atas 18 tahun dan dianggap sudah masuk dalam fase dewasa. Penarikan sampel disebabkan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2013, hlm.65) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Dimana, N = jumlah populasi

n = jumlah sample

d = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%).

$$n = \frac{137}{1 + (137 \times 0.05^2)} \quad n = 102,05$$

Sehingga didapat sampel dari populasi sebanyak 137 dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 102 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Alat pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat pengumpulan data dengan panduan angket (kuisisioner). Pengumpulan data kuantitatif ditujukan untuk membuktikan hipotesis, maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen tersebut harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah terbukti valid dan reliable, maka instrumen tersebut selanjutnya digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan angket. Langkah selanjutnya adalah analisis data kuantitatif. Analisis tersebut ditujukan untuk menguji hipotesis yang ditemukan dari penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm.487).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan kondisi yang alami yang terjadi tanpa adanya intervensi. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer dan lebih banyak data yang berasal dari angket yang telah diuji dan diberikan kepada responden dan data sekunder

untuk melengkapi data yang telah ada. Dalam penelitian ini, digunakan data yang dibedakan berdasarkan cara mendapatkannya, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden daftar pertanyaan (kuisisioner). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket tertutup yang berarti bahwa angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan apa yang dia rasakan dengan cara memberikan tanda silang atau checklist.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Muhidin dan Abdurahman (2007, hlm.17) adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Pada penelitian ini data sekunder berupa data profil TBM Kuntum Mekar, data warga belajar paket C, dan data pada buku pengunjung dan peminjam buku di TBM Kuntum Mekar. Data profil lembaga TBM berguna sebagai data identitas lembaga pendidikan nonformal. Data warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C digunakan untuk melengkapi data primer dan kebutuhan mengidentifikasi warga belajar, sedangkan data pengunjung dan peminjam buku digunakan sebagai pelengkap data banyaknya pengunjung dan peminjam TBM yang menjadi landasan mengetahui tingkat penggunaan TBM.

2. Uji validitas

Menurut Arikunto (1998, hlm.160) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang dikemukakan oleh Karl Person dalam Sugiyono (2013:255) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]\}}}$$

keterangan :

r	= koefisien validitas item yang akan dicari
X	= skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	= skor total
$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	= jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Jika r hitung  $> r_{0,05}$  maka dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung  $\leq r_{0,05}$  maka dinyatakan tidak valid.

Sebelum kuisioner disebarkan kepada responden yang dituju, dilakukan terlebih dahulu ujicoba kepada warga belajar kesetaraan paket C di PKBM An-Nisa Kecamatan Petir Kabupaten Serang Banten dengan alasan kondisi sosial dan lingkungan pedesaan dan memiliki karakteristik yang hampir sama. Responden dipilih sebanyak 49 orang dan jumlah tersebut cukup mewakili seluruh responden yang akan diujicoba.

Uji validitas ini dilakukan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya indikator dari masing-masing variabel. Dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 20* maka akan didapat nilai r hitung yang *outputnya* bernama *corrected item correlation*, yang nantinya dibandingkan hasil r hitung dengan r tabel. Adapun r tabel didapat dengan melihat r *product moment* yaitu menentukan  $\alpha = 0,05$  kemudian n (sampel) = 49

sehingga didapat nilai  $r$  tabel dua sisi adalah 0,282. Tingkat kevalidan indikator atau kuesioner dapat ditentukan, apabila  **$r$  hitung  $>$   $r$  tabel** yang artinya **item valid** dan  **$r$  hitung  $<$   $r$  tabel** yang artinya **item tidak valid**.

Setelah dilakukan penyebaran kuisisioner ujicoba dengan jumlah 114 item yang terdiri dari enam variabel kepada responden, diketahui bahwa terdapat empat item pertanyaan yang tidak valid dan terdapat seratus item pertanyaan yang dinyatakan valid. Item yang tidak valid tersebut dinilai cukup krusial untuk diperoleh infomasinya, maka peneliti memperbaiki item tersebut dan melakukan ujicoba angket kembali kepada responden yang sama. Hasil ujicoba angket kedua diketahui bahwa semua item pertanyaan dan pernyataan memenuhi kriteria atau dinyatakan valid, dengan hasil kuisisioner terlampir (lampiran 2).

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (1998, hlm.170) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus alpha. Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket bentuk soal atau uraian. (Arikunto, 1998, hlm.192) pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *interval consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yaitu :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan dapat dipercaya keandalannya sebagai alat ukur variabel. Dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 20 for windows*, maka reliabilitas suatu indikator dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Dengan ketentuan apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) ( $>$ ) atau lebih besar dari standar baku uji validitas yaitu 0,60 maka indikator atau kuisisioner dinyatakan reliabel, demikian pula sebaliknya bila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) ( $<$ ) kurang dari 0,60 maka indikator atau kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Sosial-Ekonomi	0,846	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi	0,903	0,60	Reliabel
Sarana dan Prasarana	0,893	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar	0,846	0,60	Reliabel
Minat Baca	0,856	0,60	Reliabel
Efektivitas Belajar	0,867	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer menggunakan *SPSS v.20*

Dari hasil uji reliabilitas, nilai *cronbach's alpha* menunjukkan nilai yang lebih besar daripada 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan semuanya dinyatakan dapat dipercaya dan handal dijadikan sebagai alat ukur variabel.

## E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, untuk menjawab dan membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*).

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012, hlm.206). Lebih lanjut, Silalahi (2010, hlm.336) menjelaskan bahwa jika penelitian memaparkan data hasil penelitian, maka analisis yang digunakan ialah statistik deskriptif.

Rumusan masalah ini ingin mengukur variabel yang kuat dan mengukur tingkat pengaruh sosial-ekonomi, pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana, motivasi belajar terhadap minat baca dan terhadap efektivitas belajar di TBM Kuntum Mekar. Teknik pengolahan data ini dilakukan dengan analisis deskriptif yaitu menghitung tingkat persentase dari sosial-ekonomi ( $X_1$ ), pemanfaatan teknologi( $X_2$ ), sarana dan prasarana ( $X_3$ ), motivasi belajar ( $X_4$ ), minat baca (Y) terhadap efektivitas belajar (Z) sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang masing-masing disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai dengan pendapat dan pandangan responden.

Jawaban tersebut kemudian disusun berdasarkan kriteria penilaian untuk setiap item berdasarkan persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Skor total adalah jumlah dari setiap *Item* yang merupakan jawaban dari tiap responden .
- 2) Skor ideal adalah nilai maksimum dari skor total, dimana diasumsikan seluruh responden menjawab selalu terjadi.
- 3) Persentase adalah skor total per item dibagi dengan skor ideal dikali dengan 100%.
- 4) Jumlah responden adalah 136 orang dengan skala pengukuran tertinggi adalah 5 dan skala pengukuran terendah adalah 1. Sehingga diperoleh

jumlah kumulatif terbesar (skor ideal)  $136 \times 5 = 680$  dengan jumlah kumulatif terkecil  $136 \times 1 = 136$ . Adapun nilai persentase terkecil adalah  $(136 : 680) \times 100\% = 20\%$ . Nilai rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$  jika dibagi 5 skala pengukuran maka didapat nilai interval persentase sebesar 16 %.

Tabel 3.3  
Persentase Kategori Penilaian

Persentase (%)	Sosial-ekonomi	Pemanfaatan Teknologi	Sarana dan prasarana	Motivasi Belajar	Minat baca	Efektivitas belajar
>20% - 36%	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
>36% - 52%	Buruk	Rendah	Buruk	Rendah	Rendah	Rendah
>52% - 68%	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
>68% - 84%	Baik	Tinggi	Baik	Tinggi	Tinggi	Tinggi
>84% - 100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : (Diadopsi dari Riduwan, 2013, hlm.98)

Untuk penghitungan parameter persentase setiap item adalah sebagai berikut:

Skor Total = (jumlah responden yang menjawab sangat sesuai x 5) + (jumlah responden yang menjawab sesuai x 4) + (jumlah responden yang menjawab netral x 3) + (jumlah responden yang menjawab tidak sesuai terjadi x 2) + (jumlah responden yang menjawab sangat tidak sesuai terjadi x 1)

Skor ideal = 5 x jumlah responden atau 5 x 102

Persentase per Item:  $\frac{Skor\ Total}{Skor\ Ideal} \times 100\%$

Persentase per Variabel:  $\frac{Total\ Persentase\ Item}{Jumlah\ Item} \times 100\%$

## 2. Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval

Bayu Pradikto, 2017

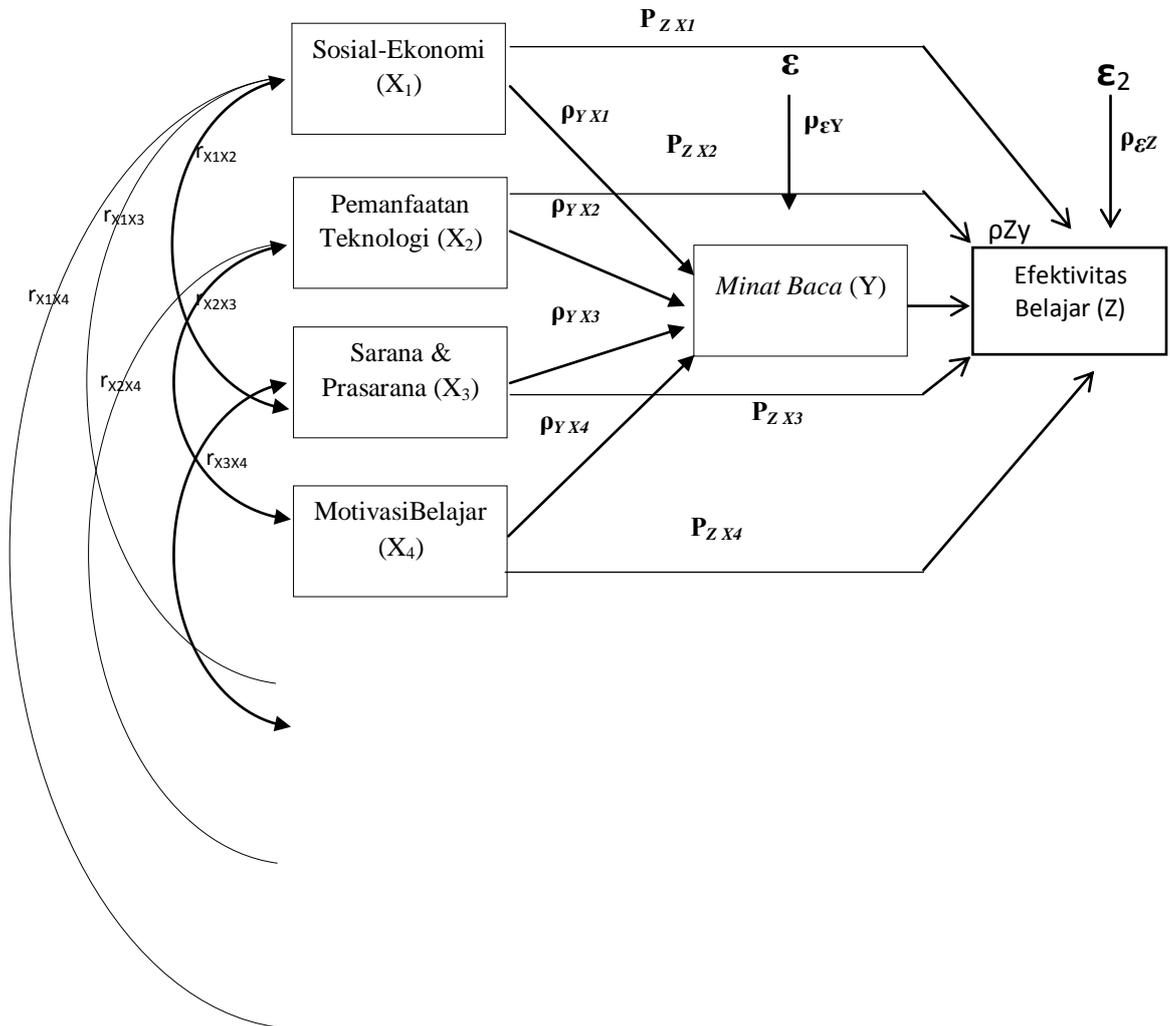
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini kuisioner diukur dengan menggunakan skala Likert, sehingga menghasilkan data ordinal. Silalahi (2010, hlm.229) menjelaskan bahwa skala Likert sebagai teknik penskalaan yang banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang dirinya atau kelompoknya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Penelitian yang menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang mensyaratkan data berskala interval sehingga data ordinal tersebut perlu dikonversi dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

### 3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam tesis ini penulis bermaksud meneliti adanya pengaruh antara empat variabel bebas yaitu *sosial-ekonomi, pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana, motivasi belajar* dengan dua variabel terikat yaitu *minat baca dan efektivitas belajar*. Dalam ilmu statistik, metode analisis yang sesuai adalah analisis jalur atau *path analysis*, di mana satu variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas dan terdapat hubungan di antara variabel bebas tersebut. Berdasarkan langkah-langkah perhitungan analisis jalur, maka diagram jalur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Diagram Jalur Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap  $Y$  dan  $Z$**

Berdasarkan diagram jalur pada Gambar 3.1 di atas, menunjukkan bahwa hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_1$  dengan  $Z$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Z$ ,  $X_3$  dengan  $Y$ ,  $X_3$  dengan  $Z$ ,  $X_4$  dengan  $Y$ ,  $X_4$  dengan  $Z$  dan  $Y$  dengan  $Z$  adalah hubungan kausal, sedangkan hubungan antara  $X_1$  dengan  $X_2$ ,  $X_1$  dengan  $X_3$ ,  $X_1$  dengan  $X_4$ ,  $X_2$  dengan  $X_3$ ,  $X_2$  dengan  $X_4$ ,  $X_3$  dengan  $X_4$ , masing-masing merupakan hubungan korelasional. Kemudian diperoleh lima buah koefisien jalur yaitu  $\rho_{Y X_1}$ ,  $\rho_{Y X_2}$ ,  $\rho_{Y X_3}$ , dan  $\rho_{Y X_4}$ . Dan  $\rho_{Z X_1}$ ,  $\rho_{Z X_2}$ ,  $\rho_{Z X_3}$ , dan  $\rho_{Z X_4}$  dan  $\rho_{Z Y}$ . Terdapat lima koefisien korelasi antar variabel  $X$

Bayu Pradikto, 2017

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA WARGA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT KUNTUM MEKAR KECAMATAN KERKAP KABUPATEN BENGKULU UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu  $r_{x_1x_2}$ ,  $r_{x_1x_3}$ ,  $r_{x_1x_4}$ ,  $r_{x_2x_3}$ ,  $r_{x_2x_4}$ ,  $r_{x_3x_4}$ . Untuk menghitung koefisien jalur dan koefisien korelasi tersebut, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Berikut ini merupakan persamaan struktural untuk diagram jalur penelitian ini yang mengacu pada persamaan struktural diagram jalur (Riduwan & Kuncoro, 2010, hlm.226).

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_3}X_3 + \rho_{YX_4}X_4 + \rho_{\epsilon Y}$$

Keterangan:

- $\rho_{YX_1}X_1$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_1$  dengan variabel Y (besaran pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel Y)
- $\rho_{YX_2}X_2$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_2$  dengan variabel Y (besaran pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Y)
- $\rho_{YX_3}X_3$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_3$  dengan variabel Y (besaran pengaruh variabel  $X_3$  terhadap variabel Y)
- $\rho_{YX_4}X_4$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_4$  dengan variabel Y (besaran pengaruh variabel  $X_4$  terhadap variabel Y)
- $\rho_{\epsilon Y}$  : Faktor error atau variabel residual yang tidak dibahas dalam penelitian ini

$$Z = \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZX_3}X_3 + \rho_{ZX_4}X_4 + \rho_ZY + \rho_{\epsilon Z}$$

Keterangan:

- $\rho_{ZX_1}X_1$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_1$  dengan variabel Z (besaran pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel Z)
- $\rho_{ZX_2}X_2$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_2$  dengan variabel Z (besaran pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel Z)
- $\rho_{ZX_3}X_3$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_3$  dengan variabel Z (besaran pengaruh variabel  $X_3$  terhadap variabel Z)

$\rho_{Z X_4}$  : Koefisien jalur antara variabel  $X_4$  dengan variabel Z (besaran pengaruh variabel  $X_4$  terhadap variabel Z)

$\rho_{\epsilon Z}$  : Faktor error atau variabel residual yang tidak dibahas dalam penelitian ini

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm.116)

Pada analisis jalur, dilakukan Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama maupun parsial pada hipotesis 1 (H1) sampai dengan hipotesis 5 (H5) dilakukan dengan uji F (F-test) dan Uji-t (t-test) pada level 5 % ( $\alpha = 0,05$ ).

##### a) Uji – F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk menguji kelayakan model dengan hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \geq 0$$

Artinya jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 % maka model yang digunakan dalam kerangka pikir teoritis layak digunakan, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 % maka model yang digunakan dalam kerangka pikir teoritis tidak layak untuk digunakan.

Nilai F-hitung dicari dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}(a, k-1, n-1)$ . Maka  $H_0$  ditolak, dan

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}(a, k-1, n-1)$ . Maka  $H_0$  diterima.

##### b) Uji – t (Uji Parsial)

Uji signifikansi koefisien ( $b_i$ ) dilakukan dengan statistik – t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel

independennya. Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut :  $H_1 : b_i \geq 0$ . Artinya jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 % maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) = hipotesis diterima, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 % maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel bebas ( $X_1$  s.d  $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ), dan hipotesis ditolak.

Selanjutnya secara parsial variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Z$ ) = hipotesis diterima, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 % maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel bebas ( $X_1$  s.d  $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Z$ ), dan hipotesis ditolak.

Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} : \frac{\text{Koefisien regresi } (b_i)}{\text{Standar Deviasi } b_i}$$

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}(\alpha, n-k-1)$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}(\alpha, n-k-1)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.